

Pengaruh Manfaat Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi

Dewi Maharani¹✉, Masrina², Muhammad Faisal Albanjari³

Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

dewimaharani922@gmail.com¹,

masrinamh9@gmail.com², faizalalbanjari2001@gmail.com³

Abstrak

Investasi bagian dari cara dalam meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang untuk mengantisipasi adanya inflasi yang terjadi setiap tahunnya. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data primer yang diambil secara langsung dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu statistic SPSS 23, dengan melakukan uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel manfaat investasi (X1) berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,165 dimana t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu ($5,165 > 1,699$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sedangkan pada variabel risiko investasi (X2) tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,631 dimana t hitung lebih kecil daripada t tabel yaitu ($0,631 < 1,699$) dengan nilai signifikan $0,533 > 0,05$.

Kata Kunci: Manfaat Investasi, Resiko Investasi dan Minat Investasi.

Abstract

Investment is part of a way to improve welfare in the future to anticipate inflation that occurs every year. The type of research conducted by the researcher is quantitative research, using primary data taken directly with data collection techniques through distributed questionnaires. The research method used by the researcher is multiple linear regression analysis using SPSS 23 statistical tools, by performing classical assumption tests, hypothesis testing and multiple linear regression tests. The results showed that the investment benefit variable (X1) had a positive effect on student investment interest. This is evidenced by the t-count value of 5.165 where t-count is greater than the t-table ($5.165 > 1.699$) with a significant value of $0.000 < 0.05$. While the investment risk variable (X2) has no effect on student investment interest. This is evidenced by the t-count value of 0.631 where t-count is smaller than t-table ($0.631 < 1.699$) with a significant value of $0.533 > 0.05$.

Keywords: Investment Benefits, Investment Risks, Investment Interest.

✉Corresponding author : Dewi Maharani
Email : dewimaharani922@gmail.com

Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi negara. Investor yang memiliki kelebihan dana secara badan usaha atau individu bisa menyalurkan dananya melalui pasar modal sehingga para pengusaha yang membutuhkan dana dapat memperoleh modal tambahan guna memperluas usahanya dari melalui pasar modal (Yuliana, 2010). Investasi salah satu cara yang digunakan sebagai peningkatan taraf hidup manusia menjadi lebih sejahtera dimasa yang akan datang guna mengurangi inflasi yang terjadi. Investasi diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan untuk meletakkan modal yang dimiliki seperti uang, asset berharga kedalam bentuk Lembaga, benda maupun pihak dengan harapan memperoleh keuntungan. Namun, biasanya keuntungan yang didapat akan sebanding dengan resiko yang dihadapi oleh investor. Dimana keuntungan yang besar pasti akan diikuti dengan resiko yang besar pula.

Menurut Tandelin (2014) investasi salah satu komitmen seseorang yang berlandaskan keuntungan pada yang akan datang datas sumber daya yang dimiliki atau dana yang dilakukan pada saat ini. Investasi salah satu usaha yang dapat dilakukan seseorang atau kelompok dengan membeli atau memiliki beberapa aktiva yang nantinya dapat memberikan keuntungan. Pertumbuhan investor pada pasar modal di Indonesia sangat baik, ini semua dikarenakan pasar modal dapat memberikan jaminan pengembalian yang besar bila kita bandingkan dengan dunia perbankan. Pasar modal juga memberikan peluang besar terhadap para investor untuk memilih secara bebas sekuritas yang diinginkan sesuai dengan kemampuan dana yang dimiliki dan jangka waktu investasinya. Kita ketahui, saat ini pasar modal telah menjadi perhatian masyarakat luas (Maharani, 2015).

Sebagai akibatnya jumlah investor di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Dari tahun 2018 - 2019 sebesar 53,41 persen dan ini dinilai mengalami peningkatan karena pada tahun 2018 adalah 1.619.372 orang sedangkan pada tahun 2019 adalah 2.484.354 orang. Begitu juga pada tahun 2019 - 2020 investor mengalami kenaikan sebesar 56,21 persen dan pada bulan September tahun 2021 mencapai 6.431.444, dan meningkat sebesar 65,73 persen dari jumlah investor yang sudah ada. Berdasarkan data diatas dapat menunjukkan bahwa minat seorang untuk berinvestasi sudah semakin tinggi.

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pengelola efek di Indonesia terus melakukan berbagai upaya demi peningkatan investasi masyarakat di pasar modal, dan terus melakukan berbagai sosialisasi kepada masyarakat Indonesia lewat berbagai program yang ada di segala instansi di Indonesia. Berbagai upaya yang dilakukan BEI seperti dengan menambah sejumlah Bank Administrator Rekening Dana Nasabah diperuntukkan untuk memudahkan pembeli (investor) dalam melakukan transaksi pembelian produk pada pasar modal, pembelian saham perdana emiten, dan reksadana melalui perbankan (Wiyono, 2015).

Banyak faktor yang memengaruhi minat berinvestasi diantaranya manfaat investasi dan risiko investasi. Investasi sendiri bermanfaat dapat memberikan masyarakat sebagai investor keuntungan dari salah satu jenis produk investasinya (Tandellin, 2010). Sedangkan menurut Syahyunan (2013) investasi memiliki resiko adalah return negative dari suatu investasi. Dalam statistika, dimana ukuran resiko adalah standar deviasi yang yang terjadi akibat adanya naik turunnya suatu harga, maka semakin besar fluktuasi harga yang terjadi, volatilitas juga akan semakin besar dan semakin besar jugalah debaran jantung investor pada resikonya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan instrument penelitian dalam bentuk kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengambilan data kuantitatif diperoleh dari kuesioner atau angket dan observasi, sebelum angket diberikan kepada responden angket di uji cobakan terlebih dahulu di luar responden sebenarnya (Yunani et al., 2020). Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden, yaitu mahasiswa UM Banjarmasin semester V diolah menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan menggunakan alat bantu statistic SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi linear berganda dapat menjelaskan adanya hubungan antara variable independent dengan variable dependen. Pengujian dimaksudkan untuk adanya variasi suatu model regresi yang menerangkan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Ganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.284	4.983		-.258	.799
	X1	.973	.188	.743	5.165	.000
	X2	.076	.120	.091	.631	.533

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linear bergandanya sebagai berikut:

$$Y = -1,284 + 0,9731 X_1 + 0,76 X_2$$

Y = Minat Investasi

X₁ = Manfaat Investasi

X₂ = Risiko Investasi

β_0 = Koefisien Konstanta

Dari hasil persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Manfaat investasi (X₁) memiliki nilai yang positif sebesar 0,9731 yang artinya manfaat investasi sangat berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa semester V Universitas Muhammadiyah Banjarmasin secara signifikan.
2. Sedangkan pada variabel resiko investasi (X₂) juga memiliki nilai yang positif artinya resiko investasi berpengaruh secara significant terhadap minat investasi mahasiswa semester V Universitas Muhammadiyah Banjarmasin sebesar 0,76.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.215	29	.001	.914	29	.021

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel diatas melalui pendekatan Kolmogorov-Smirnov, nilai statistik uji Normalitas yang di dapat adalah 0,215. Jika tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ maka signikan P-Value = 0,001 lebih kecil daripada 0,05 maka terdapat pengaruh manfaat investasi dan risiko investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa semester V Universitas Muhammadiyah Banjarmasin secara signifikan.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-1.284	4.983			-.258	.799		
	X1	.973	.188	.743		5.165	.000	.899	1.113
	X2	.076	.120	.091		.631	.533	.899	1.113

a. Dependent Variable: Y

Nilai VIF X₁ dan X₂ < 10 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.719 ^a	.517	.480	2.120	2.389
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Pada tabel terlihat nilai statistic Durbin-Watson $d=2,389$. Jika nilai signifikan $\alpha = 0,05$, maka dari tabel Durbin-Watson dengan ukuran sampel 29 dan banyak variable independent 2 diperoleh $dL=1,27$ dan $dU=1,56$ Karena $d > dU$ maka dapat disimpulkan bahwa variable-variable tidak memiliki korelasi atau galat-galat acak tidak berkorelasi.

4. Uji Heterokedasitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedasitas

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		B	Std. Error	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	7.605	2.995		2.539	.017
	X1	-.216	.113	-.366	-1.907	.068
	X2	-.093	.072	-.247	-1.287	.209

a. Dependent Variable: ABSResid

Dari di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel X1 $0,068 > 0,05$ dan variabel X2 $0,209 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya Heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.014	2	62.507	13.908	.000 ^b
	Residual	116.848	26	4.494		
	Total	241.862	28			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Pada tabel dapat dilihat F hitung 13,908. Jika signifikan $\alpha = 0,05$ maka F hitung $12,798 > F$ tabel $3,33$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan variable X1 dan X2 terhadap variable Y.

2. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	-1.284	4.983		-.258	.799
	X1	.973	.188	.743	5.165	.000
	X2	.076	.120	.091	.631	.533

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas terlihat nilai t hitung pada X1 5,165 > t tabel 1,699 dan X2 t hitung 0,631 < t tabel 1,699, dan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ maka variabel X1 berpengaruh positif terhadap variabel Y sedangkan variable X2 tidak berpengaruh positif terhadap variabel Y.

3. Koefisien Determinasi (Uji R)

Tabel 8.Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.719 ^a	.517	.480	2.120	2.389
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R² (R square) sebesar 0,517 yang berarti 51%. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel manfaat investasi dan risiko investasi. Sedangkan sisanya sebesar 0,49 atau 49% dijelaskan oleh faktor lain di luar dari penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan Uji t menunjukkan variabel manfaat investasi (X1) memiliki t hitung sebesar 5,165 dimana t hitung lebih besar dari t tabel yaitu (5,165 > 1,699) dengan nilai signifikan 0,000 yang artinya nilai signifikansi variabel manfaat investasi (X1) lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditetapkan penelitian $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel manfaat investasi (X1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa semester V Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Semakin besar manfaat investasi maka semakin meningkat juga minat berinvestasi, dan sebaliknya jika semakin kecil manfaat investasi maka semakin menurun juga minat berinvestasi. Manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, dikarenakan manfaat investasi sangat luas, selain keuangan menjadi produktif dan juga meningkatkan kekayaan, maka kebanyakan mahasiswa berinisiatif untuk berinvestasi.

Berdasarkan hasil perhitungan Uji t menunjukkan variabel resiko investasi (X2) memiliki t hitung sebesar 0,631 < t tabel 1,699, dengan nilai signifikan 0,533 yang artinya nilai signifikansi variabel resiko investasi (X2) lebih besar jika dibandingkan dengan nilai signifikansi penelitian yaitu $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel resiko investasi

(X2) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa semester V Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Resiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi karena meski pun sudah mengetahui risikonya mereka mahasiswa semester V Universitas Muhammadiyah Banjarmasin lebih berfokus terhadap manfaat yang akan didapatkan. Mahasiswa berasumsi bahwa risiko investasi tidak terlalu berpengaruh terhadap keputusan untuk berinvestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh resiko investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa semester V Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel manfaat investasi (X1) berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,165 dimana t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu ($5,165 > 1,699$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sedangkan pada variabel risiko investasi (X2) tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,631 dimana t hitung lebih kecil daripada t tabel yaitu ($0,631 < 1,699$) dengan nilai signifikan $0,533 > 0,05$.

Daftar Pustaka

- Darmadji, T., & Fakhruddin. (2012). Pasar Modal di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatmasari, R. (2011). The Relation Between Growth Opportunity, Leverage Policy And Function of Covenant To Control The Agency Conflict Between Shareholders And Debtholders. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, 13(3).
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2012). Fundamentals of Financial Management. New Jearsey: Prentice Hall.
- Isticharoh, & Kardoyo. (2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. Economic Education Analysis Journal, 9(3).
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Degan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi, 1(2).
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 5(6). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i6.1327>
- Maharani, E. (2015, 12 30). Jumlah Investor Bertambah 19 Persen. Diambil kembali dari Republika: <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/15/12/30/o06ihg335-selama-2015-jumlah-investor-bertambah-19-persen>
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D . Bandung: Alfabeta.
- Syahyunan. (2013). Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan. Medan: USU Press.
- Syahyunan. (2015). Manajemen Keuangan. Medan: USU Press.

Pengaruh Manfaat dan Resiko Investasi terhadap Minat Investasi - Dewi Maharani^{1✉}, Masrina²,

Muhammad Faisal Albanjari³

doi: [10.53565/pssa.v8i1.472](https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.472)

Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius IKAPI

Triwijayati, A., & Koesworo, Y. (2006). Studi Sikap Dan Niat Konsumsi Jamu Pahitan Di Surabaya. *Jurnal Widya Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1).

Wiyono. (2015). KSEI: Jumlah Investor 2015 Bertambah 19 Persen. Diambil kembali dari Pasarmodal: <http://pasarmodal.inilah.com/read/detail/2263687> /ksei-jumlahinvestor-2015 bertambah-19-persen

Yuliana, I. (2010). Investasi Produk Keuangan Syariah. Malang: Uin- Maliki Press.

Yunani, S., Widodo, U., & Sukari. (2020). *Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana Pembelajaran dan Keaktifan Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha (Penelitian ex-post facto di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kaloran)*. VI, 22.